

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Persepsi Guru dalam Penanaman Pendidikan Karakter, peneliti akan menyajikan gambaran singkat tentang lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

Paud Terpadu Aisyiyah Mawaddah didirikan pada tahun 2009 (Desember) dibawah naungan yayasan aisyiyah. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah adalah ibu Sri Handriati, S.Ag.,S.Ag, ibu Masinah,S.Pd dan ibu Mardiah, M.Fil dan didukung oleh pimpinan daerah aisyiyah hulu sungai tengah dan pimpinan daerah muhammadiyah hulu sungai tengah. Barulah pada hari ahad, tanggal 23 januari 2011 PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah di resmikan. (cdtu1)<sup>1</sup>

Lembaga PAUD ini terdiri dari Kelompok Bermain (untuk anak berusia 2-4 tahun), Taman Kanak-Kanak ( untuk anak berusia 4-6 tahun). PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah terletak di jalan Brigjen H. Hasan Baseri Komplek PU Rt.09 Rw.03 Kelurahan Barabai Selatan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. (cdtu2)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> cdtu1: catatan dokumentasi tata usaha 1. h. 88

<sup>2</sup> cdtu2: catatan dokumentasi tata usaha 2. h. 88

## **2. Profil PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

- a. Nama Lengkap : PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah
- c. Alamat
  - 1) Jalan : Jl. Brigjen H. Hasan Baseri Komplek PU  
Rt.09 Rw.03.
  - 2) Kelurahan : Barabai Selatan
  - 3) Kecamatan : Barabai
  - 4) Kabupaten : Hulu Sungai Tengah
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Status Lembaga : Swasta
- e. NPSN : 69902924
- f. Akreditasi Lembaga : B
- g. Izin Operasional : Tanggal 02 Mei 2019
- h. Akta Notaris : AHU-88.AH.01.07.Tahun 2010
- i. Nama Yayasan : Yayasan Aisyiyah
- j. Ketua Yayasan : Hj. Siti Hasanah
- k. Kepala Sekolah : Sri Handriati, S.Ag., S.Pd

## **3. Visi dan Misi PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

- a. Visi

Bersama mewujudkan generasi sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.

b. Misi

- 1) Membekali perkembangan anak dengan ke-Imanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi anak sedini mungkin.
- 3) Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selajutnya. (cdu3)<sup>3</sup>

c. Tujuan

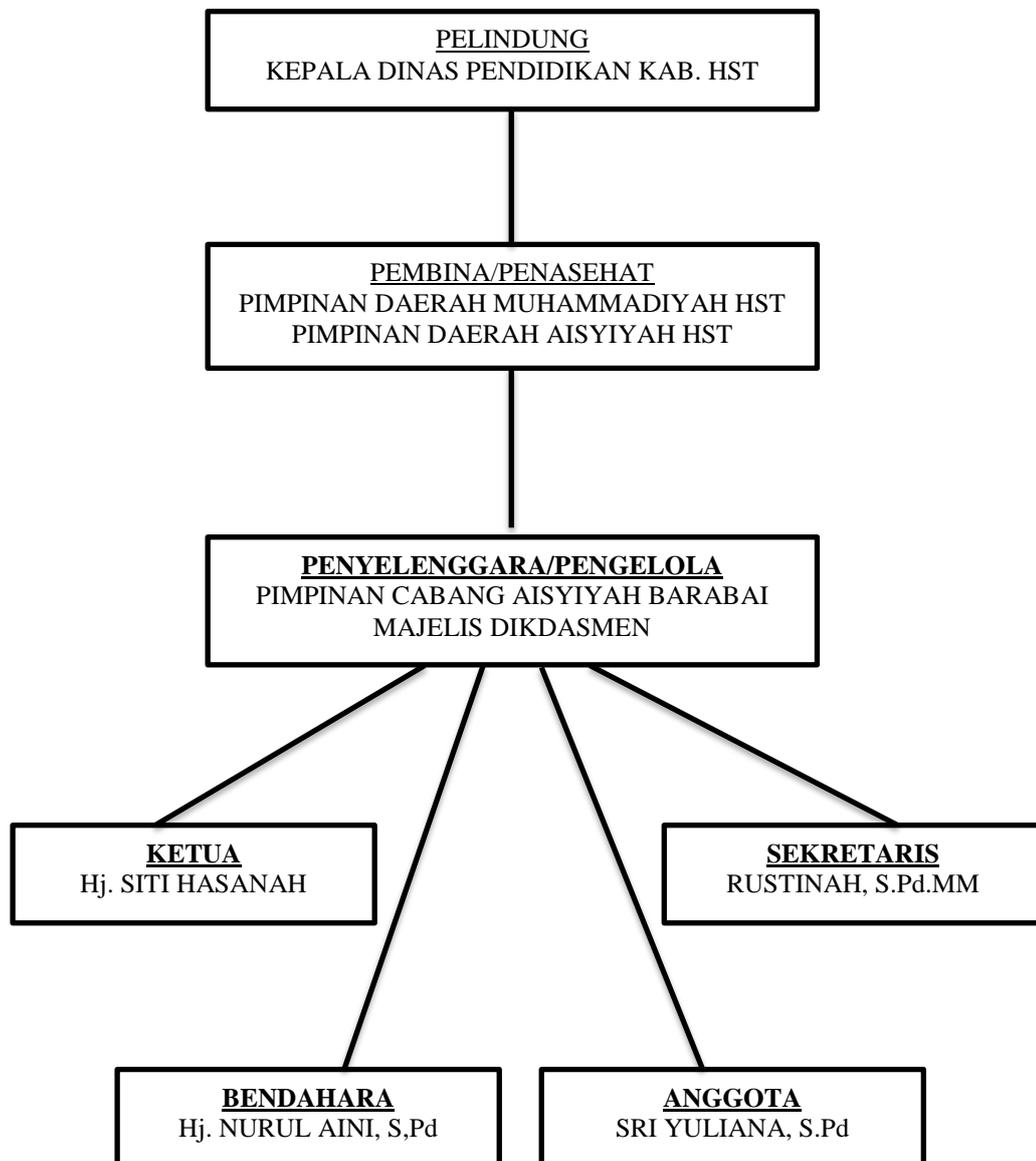
- 1) Mewujudkan anak yang memiliki sikap dan bertakwa sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna dengan mengeksplorasi seluruh potensi anak.
- 3) Mewujudkan anak yang sehat,cerdas, ceria dan demokratis melalui suasana kondusif untuk tumbuh kembang anak selanjtnya. (cdu4)<sup>4</sup>

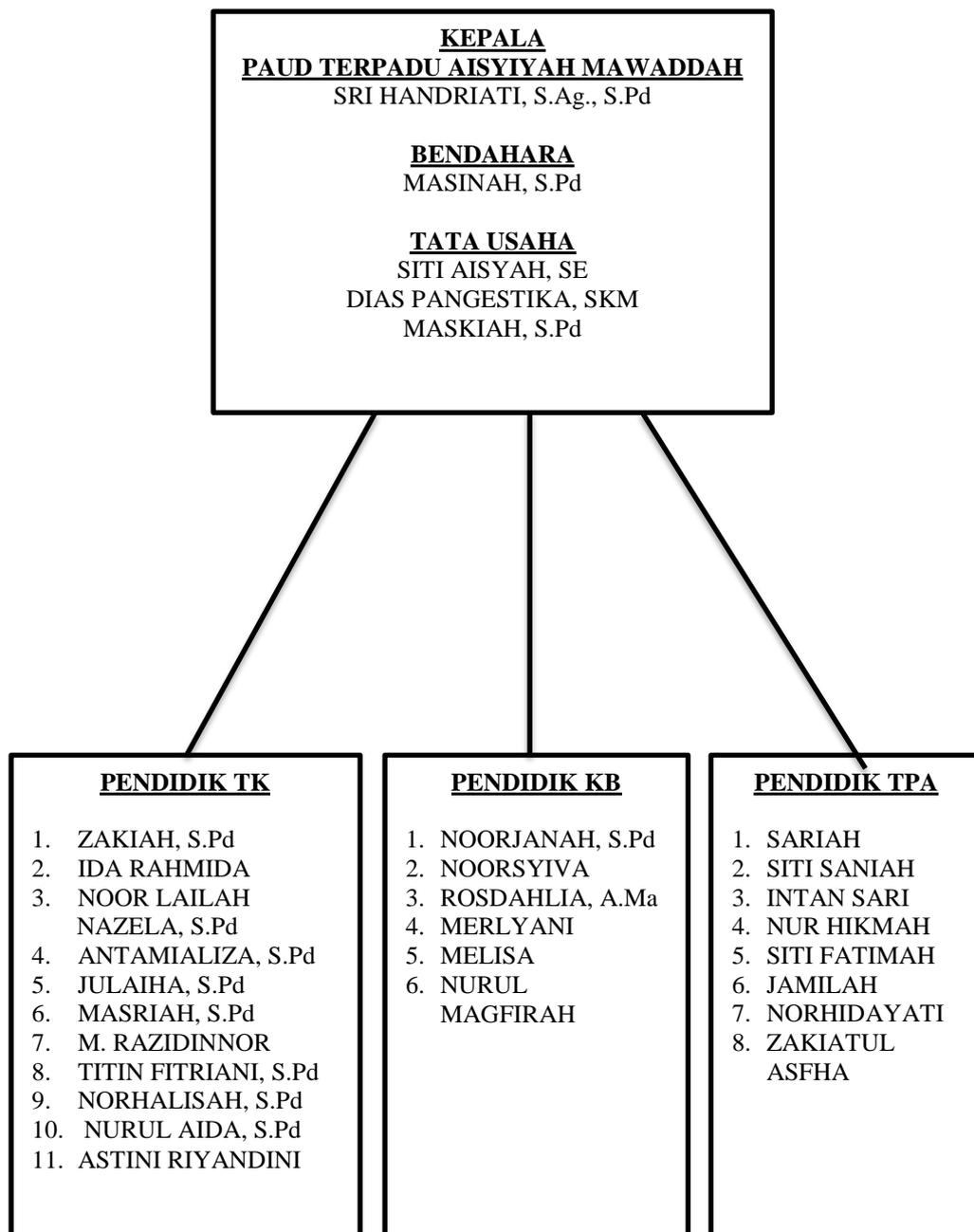
---

<sup>3</sup> cdu3: catatan dokumentasi tata usaha 3. h. 88

<sup>4</sup> cdu4: catatan dokumentasi tata usaha 4. h. 88

#### 4. Struktur Organisasi PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai





Sumber Data: (cdu5)<sup>5</sup> Catatan dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah

<sup>5</sup> cdu5: catatan dokumentasi tata usaha 5. h. 89.

## 5. Keadaan peserta didik PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai

PAUD Aisyiyah Mawaddah Barabai memiliki 189 orang peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Keadaan peserta didik PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai.**

No.	kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	TPA	17	20	37	1
2	Bermain	27	19	49	2
3	A	25	19	44	2
4	B	21	38	59	2
Jumlah				189	7

Sumber Data: (cdu6)<sup>6</sup> *Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai Tahun 2019*

## 6. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai

Pengawai PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai seluruhnya berjumlah 28 orang. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

<sup>6</sup> cdu6: catatan dokumentasi tata usaha 6. h. 89

**Tabel 4.2 Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	11	25
	Guru KB	6	
	GURU TPA	8	
Tenaga Tata Usaha		3	3
Total Pengawai PAUD			28

Sumber Data: (cdu7)<sup>7</sup> *Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai Tahun 2020.*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai terdiri dari 28 orang berpendidikan sarjana strata (S1) 10 orang dan 18 orang berpendidikan SMA.

## B. Penyajian Data

Berdasarkan data yang dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentar, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai yang disajikan dalam bentuk uraian berupa hasil temuan melalui penelitian yang akan dilakukan pada PAUD tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Penulis akan mengemukakan penyajian data berdasarkan urutan permasalahan yaitu tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai yang disajikan dalam

<sup>7</sup> cdu7: catatan dokumentasi tata usaha 7. h.

uraian bersasarkan data-data yang digali dalam penelitian, baik melalui wawancara dan dokumenter.

Hal ini dilakukan dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Karakter dalam perumusan masalah penelitian.

### **1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada masa Pandemi Covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan 2 orang guru kelas B di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 tetap berjalan walaupun pelaksanaannya tidak dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah, tetapi sekolah tetap berupaya untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak dengan membuat program BDR (Belajar dari Rumah) dan program Rombel (Rombongan Belajar), ke 2 program inilah yang menggantikan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi covid-19 sekarang ini.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai terdiri dari perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **a. Perencanaan Pendidikan karakter**

Perencanaan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 diperlukan perencanaan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang

hal-hal yang akan dikerjakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan karakter. Secara garis besar perencanaan dalam pelaksanaan pendidikan karakter sudah dilakukan oleh guru PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai. Perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai dalam penelitian ini dapat dilihat dari RPPM untuk orang tua.

*Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu J bahwa “perencanaan yang dilakukan yakni menyusun program semester dan program mingguan atau RPPM untuk orang tua sehingga memudahkan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, rencana pembelajaran yang dibuat juga menyesuaikan dengan apa yang bisa orang tua dan anak kerjakan dilingkungan rumah dan banyak pilihan kegiatan inspiratif yang dapat dilakukan selama seminggu (cwgwk 01.1)”<sup>8</sup>*

PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan disesuaikan dengan tema/sub tema setiap minggu. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan disesuaikan dengan tema dan judul kegiatan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai menurut pendapat guru yaitu nilai kejujuran, tanggung jawab, nilai kedisiplinan, kerja keras, percaya diri, cinta damai, peduli lingkungan dan mandiri yang ditanamkan melalui program pembelajaran yaitu BDR (Belajar dari Rumah) dan Rombel (Rombongan Belajar). Nilai karakter tersebut sudah termuat dalam RPPM. Pendapat tersebut juga didukung oleh keterangan ibu TF

---

<sup>8</sup> cwgwk01.1: catatan wawancara guru kelas. h. 75.

sebagai guru di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai yang mengatakan bahwa:

*“Pendidikan karakter selalu diusahakan untuk ditanamkan dalam proses pembelajaran. Nilai yang ditanamkan diantaranya Nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, dan tanggung jawab, nilai cinta tanah air, peduli lingkungan, percaya diri, cinta damai, nilai rasa ingin tahu. Nilai nilai karakter tersebut sudah termuat dalam RPPM sesuai dengan tema/sub tema setiap minggu.”<sup>9</sup>*

Uraian di atas dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai pada masa pandemi covid-19 dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu menyusun program semester dan program mingguan (RPPM). PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan antara lain: religius, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan sesuai dengan tema dan sub tema dalam RPPM.

Contoh dokumentasi RPPM di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai mengenai tema rumahku sub tema berkebun dihalamanku yang didalamnya terintegrasi dengan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan dapat dilihat pada gambar 1.

REPERENCANAAN PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MINGGUAN (RPPM)	
Tema: Rumahku	
Sub Tema: Berkebun	
<p><b>INDIKATOR</b></p> <p><b>1.1.1.1.1</b> Menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.2</b> Menjelaskan manfaat tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.3</b> Menjelaskan cara menanam tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.4</b> Menjelaskan cara merawat tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.5</b> Menjelaskan cara memanen tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.6</b> Menjelaskan cara mengolah tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.7</b> Menjelaskan cara menjual tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.8</b> Menjelaskan cara membeli tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.9</b> Menjelaskan cara menggunakan tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.10</b> Menjelaskan cara menyimpan tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.11</b> Menjelaskan cara mengolah tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.12</b> Menjelaskan cara menjual tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.13</b> Menjelaskan cara membeli tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.14</b> Menjelaskan cara menggunakan tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.15</b> Menjelaskan cara menyimpan tanaman yang ada di rumah.</p>	<p><b>KEGIATAN BELAJAR</b></p> <p><b>1.1.1.1.1</b> Menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.2</b> Menjelaskan manfaat tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.3</b> Menjelaskan cara menanam tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.4</b> Menjelaskan cara merawat tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.5</b> Menjelaskan cara memanen tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.6</b> Menjelaskan cara mengolah tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.7</b> Menjelaskan cara menjual tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.8</b> Menjelaskan cara membeli tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.9</b> Menjelaskan cara menggunakan tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.10</b> Menjelaskan cara menyimpan tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.11</b> Menjelaskan cara mengolah tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.12</b> Menjelaskan cara menjual tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.13</b> Menjelaskan cara membeli tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.14</b> Menjelaskan cara menggunakan tanaman yang ada di rumah.</p> <p><b>1.1.1.1.15</b> Menjelaskan cara menyimpan tanaman yang ada di rumah.</p>

Gambar 1. Contoh RPPM Orang Tua PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai

<sup>9</sup> cwgwk01.2: Catatan Wawancara guru wali kelas h. 80

Guru dalam mempersiapkan pembelajaran juga menyediakan bahan/alat media yang mendukung pembelajaran selama covid-19. Seperti membuat media pembelajaran berbasis video untuk menceritakan tentang legenda pagat batu benawa yang diceritakan langsung oleh salah satu guru di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah barabai di dalam video juga dilengkapi dengan foto-foto tempat yang diceritakan sehingga anak-anak tidak hanya mendengar tetapi dapat juga melihat tempat yang diceritakan oleh guru.

Selain mempersiapkan media pembelajaran berbasis video guru juga menyiapkan media pembelajaran berbasis sains seperti membuat gelembung sabun dengan media sabun, botol aqua bekas, emper kecil, dan kaus kaki bekas. Membuat teh dengan menyiapkan gula, air, gelas, dan teh. Mengenal benda yang mengapung, tenggelam dan melayang dengan menyiapkan 3 butir telur, garam, tiga gelas plastik kosong, air secukupnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru-guru dalam mempersiapkan perencanaan yaitu membuat RPPM untuk orang tua. Komponen-komponen yang disusun oleh guru meliputi dari identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok usia, tema/sub tema, materi yang masuk dalam pembiasaan, integrasi nilai-nilai karakter dalam materi kegiatan dan tujuan pembelajaran. RPPM orang tua yang dirancang menyesuaikan dengan apa yang bisa anak kerjakan di lingkungan rumah dengan membuat kegiatan inspiratif yang dapat dilakukan selama satu minggu di rumah.

b. Proses pelaksanaan pendidikan karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui program BDR (Belajar dari Rumah) dan Rombel (Rombongan Belajar) dimana didalam ke-2 program ini pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan.

1) Program BDR (Belajar dari Rumah)

Program BDR merupakan program yang dilaksanakan di dalam lingkungan rumah, dalam program ini orang tua lah yang mengambil peran penting mendampingi anak dalam mengembangkan pendidikan karakter dan tidak hanya sekolah yang menjadi tempat belajar anak rumah juga tempat belajar anak dimana disetiap bagian rumah anak bisa belajar misalkan saja di halaman rumah saat anak membantu menyiram tanaman pada saat itu juga orang tua bisa menanamkan pendidikan karakter religius kepada anak dengan menjelaskan bahwa tanaman yang disiram merupakan ciptaan Allah begitupun air yang digunakan untuk menyiram. Menanamkan pendidikan karakter bertanggung jawab kepada anak dengan membiasakan anak memberiskan mainan setelah bermain. Menanamkan karakter mandiri dengan membiasakan anak memakai baju sendiri, memasang sepatu sendiri dan makan sendiri. Menanamkan karakter disiplin dengan membiasakan memcuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah ke tempat sampah. Menanamkan karakter rasa ingin tau dengan mengajak anak memasak sayur di dapur sehingga anak terpancing untuk bertanya dan orang

tua bisa juga balik bertanya kepada anak. Semua kegiatan yang dilakukan selama di rumah bersama orangtua di dokumentasikan baik itu difoto atau divideo lalu dikirim ke guru kelas sebagai laporan perkembangan belajar anak selama di rumah. Melalui program BDR ini lah sekolah berupaya menanamkan pendidikan karakter kepada anak-anak dimana didalam program ini terdapat pembiasaan, keterampilan hidup (*Life Skill*) dan penanaman karakter.

Program BDR (Belajar dari Rumah) merupakan program yang terlebih dahulu dirancang guru dengan membuat RPPM untuk orang tua sehingga memudahkan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, rencana pembelajaran yang dibuat guru juga menyesuaikan dengan apa yang bisa orang tua dan anak kerjakan dilingkungan rumah dan banyak pilihan kegiatan inspiratif yang dapat dilakukan selama seminggu. Dukungan orang tua sangat penting dalam program ini dimana setiap kegiatan diawali dengan diskusi antara orang tua dan anak tentang kegiatan apa yang terlebih dahulu mau dikerjakan, anak dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan yang di inspirasikan guru atau bisa saja membuat sendiri kegiatan sesuai ide atau minat anak. Saat proses berlangsung perlu ada komunikasi antara orang tua dan anak, bisa berupa motivasi, pernyataan terbuka atau pujian kepada anak.

## 2) Program Rombel (Rombongan Belajar)

Program rombel dilaksanakan dilingkungan rumah tempat tinggal anak atau tempat tinggal guru, sebelum terlaksananya program rombel

terlebih dahulu guru dan orang tua mendiskusikan tempat pembelajaran dan memastikan rumah yang akan digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan apabila sudah ditemukan tempat yang sesuai dan orang tua dan guru juga bersedia tempat tinggalnya dijadikan tempat dilaksanakannya pembelajaran, karena mungkin adanya kekhawatiran dari orang tua untuk anaknya mengikuti rombel maka guru sepakat program rombel tidak wajib diikuti oleh anak berbeda dengan program BDR yang diwajibkan diikuti oleh semua anak PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai, karena program ini pelaksanaannya dengan tatap muka dan berkumpulnya anak dan guru dalam satu tempat maka protokol kesehatan sangat diperhatikan dimana harus tersedianya tempat cuci tangan, semua guru dan anak di cek suhu tubuh dengan menggunakan thermometer sebelum memasuki tempat pembelajaran dan apabila ditemukan anak yang suhu tubuhnya tinggi dan kelihatan lagi sakit batuk atau pelek maka guru mempersilahkan anak untuk dibawa pulang saja dan tidak diperkenankan mengikuti pembelajaran dalam proses pembelajaran anak tetap diwajibkan memakai masker. Program rombel dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu dengan durasi 1 jam setiap kali pertemuan dengan jumlah anak 15 orang dalam 1 hari kemudian dibagi menjadi 3 sesi sehingga 1 kali sesi terdiri dari 5 orang anak.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 dalam program rombel yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan

ibu L mengenai proses pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai adalah sebagai berikut:

Proses pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembukaan biasanya dengan membaca doa harian, membaca surah, membaca hadits dan memperkenalkan tema. Kegiatan inti memperlihatkan media gambar, video atau benda-benda yang real sambil bercerita. Pada kegiatan penutup seperti Tanya jawab bagaimana perasaan anak (cwgwk 01.4).<sup>10</sup>

Program Rombel (Rombongan Belajar) merupakan program yang sangat membantu pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di mana di dalam program ini nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan rasa ingin tau diusahakan untuk ditanamkan kepada anak, untuk menanamkan karakter religius guru membiasakan anak membaca asmaul husna, membaca surah-surah pendek, membaca hadits, membaca doa-doa harian, sholat dhuha sesekali juga dilakukan walaupun tidak sesering sebelum masa pandemi covid-19. Menanamkan nilai karakter disiplin kepada anak guru membiasakan untuk mengantri ketika mau mencuci tangan. Menanamkan nilai karakter tanggung jawab guru membiasakan kepada anak untuk selalu memberiskan mainan dan peralatan sendiri setelah belajar. Menanamkan nilai karakter mandiri guru membiasakan anak untuk mengerjakan tugas masing-masing. Menanamkan nilai karakter rasa ingin tau guru melakukan Tanya jawab

---

<sup>10</sup> cwgwk 01.4: catatan wawancara guru wali kelas. h. 76.

dengan bahasa anak sehingga mudah dipahami anak bisa dengan bercerita kepada anak terlebih dahulu baru lah setelah itu membuka pertanyaan dengan anak.

Berikut merupakan kegiatan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai

1. Kegiatan Rutin. Kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat.

No	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Bentuk-bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa ketika akan memulai pembelajaran</li> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• membaca asmaul husna</li> <li>• membaca surah-surah pendek</li> <li>• membaca hadits</li> <li>• membaca doa-doa harian               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa ketika akan masuk toilet</li> <li>- Berdoa ketika akan makan dan sesudah makan</li> <li>- Berdoa masuk rumah dan keluar rumah</li> <li>- Berdoa ketika naik kendaraan</li> </ul> </li> <li>• sholat dhuha berjama'ah</li> </ul>
2	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai pakaian yang rapi</li> <li>• Datang dan pulang pada waktu yang sudah ditentukan</li> <li>• Dibiasakan mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan</li> <li>• Melepas sepatu ketika akan masuk dan meletakkan pada tempatnya</li> </ul>

3	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberiskan mainan setelah bermain</li> <li>• Memberiskan tempat makan masing-masing</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas masing-masing</li> <li>• Melepas sepatu sendiri</li> </ul>
5	Rasa ingin tau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Tanya jawab dengan anak</li> </ul>

2. Kegiatan Spontan. Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan ketika pendidik mendapati perilaku kurang baik dari peserta didik, yang harus dikoreksi hari itu juga.\

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingatkan peserta didik ketika tidak mengucapkan salam</li> <li>• Memperingatkan ketika peserta didik belum bersalaman dengan pendidik</li> </ul>
2	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingatkan peserta didik yang ketika bermain harus dirapikan lagi</li> <li>• Melerai pertengkaran</li> <li>• Memperingatkan cuci tangan dan melepas sepatu</li> </ul>
3.	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingatkan peserta didik untuk memberiskan mainan setelah bermain</li> <li>• Memperingatkan peserta didik untuk memberiskan tempat makan masing-masing</li> <li>• Memperingatkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>

4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas masing-masing</li> <li>• Memperingatkan peserta didik untuk melepas sepatu sendiri</li> </ul>
5	Rasa ingin tau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada peserta didik</li> </ul>

3. Keteladanan. Keteladanan adalah sikap dan perilaku seluruh komponen sekolah dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik.

No	Nilai-nilai Pendidikan karakter	Bentuk-bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik berdoa bersama peserta didik sebelum pembelajaran, makan, masuk rumah dan keluar rumah, berkendara, masuk toilet, dan doa setelah pembelajaran</li> <li>• Pendidik membaca Asmaul Husna bersama peserta didik</li> <li>• Ikut menyebutkan hadits-hadits pendek</li> <li>• Mengajarkan peserta didik dalam sikap berdoa yang baik</li> </ul>
2	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik berangkat tidak terlambat</li> <li>• Menggunakan pakaian rapi</li> <li>• Mengambil sampah yang beserakan</li> <li>• Menghargai pendapat peserta didik</li> </ul>
3	Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Meletakkan sepatu pada tempatnya</li> </ul>
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas sebagai pendidik</li> </ul>

5	Rasa Ingin Tau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memjawab pertanyaan peserta didik</li> </ul>
---	----------------	---

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai dilaksanakan secara *offline* dengan Program BDR (Belajar dari Rumah) merupakan program yang dilaksanakan di dalam lingkungan rumah dan orang tua lah yang mengambil peran mendampingi anak selama proses pembelajaran setelah selesai anak belajar orang tua melaporkan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh anak dengan mendokumentasikan dalam bentuk foto, video, catatan atau rekaman audio kemudian dikirim lewat aplikasi whatsapp kepada guru dan juga melaksanakan secara *online* dengan Program Rombel (Rombongan Belajar) program ini juga dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tetapi guru lah yang mengambil peran mendampingi anak dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Evaluasi pendidikan karakter

Untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai, maka dilakukan evaluasi. Tujuan utama evaluasi dalam penelitian ini agar dapat diketahui tingkat pencapaian dalam pendidikan karakter. Evaluasi dalam penelitian ini yaitu penilaian yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD

Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai. Hasil wawancara dengan ibu L mengenai evaluasi pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai menunjukkan bahwa evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan melalui penilaian seperti catatan hasil karya anak dalam bentuk foto dan unjuk kerja dalam bentuk video yang dikirim oleh orang tua kepada guru dalam kegiatan program BDR.<sup>11</sup> Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan keterangan ibu T sebagai guru PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai yang mengungkapkan bahwa evaluasi pendidikan karakter dilakukan melalui penilaian seperti catatan hasil karya anak dan unjuk kerja.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai dilakukan melalui teknik penilaian seperti catatan hasil karya dan unjuk kerja. Dengan teknik penilaian tersebut dapat diketahui tingkat pencapaian dalam pendidikan karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai.

## **2. Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Terpadu Aisyirah Mawaddah Barabai**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas TK B PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai,

---

<sup>11</sup> cwgwk01.9: catatan wawancara guru wali kelas. h.77

<sup>12</sup> cwgwk12.9: catatan wawancara guru wali kelas. h.82

terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai antara lain: adanya RPPM yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dirancang menyesuaikan dengan apa yang bisa orang tua dan anak kerjakan dilingkungan rumah dilakukan dengan metode dan media yang bervariasi sesuai dengan tema/sub tema pembelajaran setiap minggu dan juga adanya kerja sama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter.<sup>13</sup>

Selain ada faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 antara lain: media pembelajaran yang terbatas, intensitas pertemuan guru dan murid berkurang, dan lingkungan belajar kurang kondusif.<sup>14</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19. Adapun analisis data yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> cwgwk01.13: catatan wawancara guru wali kelas. h.78.

<sup>14</sup> cwgwk02.14: catatan wawancara guru wali kelas. h.82.

## **1. Pelaksanaan Pendidikan karakter pada masa Pandemi Covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai terdiri dari perencanaan/persiapan, proses pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan yang dilakukan PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai pada masa pandemi covid-19 dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu menyusun program semester dan program mingguan (RPPM). PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan antara lain: religius, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan sesuai dengan tema dan sub tema dalam RPPM.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai yaitu dengan melaksanakan program BDR (Belajar dari Rumah) dan Rombel (Rombongan Belajar).

Pelaksanaan pendidikan karakter pada umumnya dilakukan di lingkungan sekolah namun pada masa pandemi covid-19 sekarang ini penanaman pendidikan karakter dilakukan di lingkungan rumah. Penanaman pendidikan karakter di lingkungan rumah dilaksanakan dengan program yang sudah dirancang sekolah agar anak-anak tetap melakukan pembelajaran walaupun tidak dilakukan di sekolah, yaitu dengan program BDR (Belajar dari Rumah) dan Rombel (Rombongan Belajar).

Pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai dilaksanakan dengan program BDR (Belajar dari Rumah) dan Program Rombel (Rombongan Belajar) di mana kedua program ini sangat memperhatikan penanaman pendidikan karakter anak dengan menanamkan nilai-nilai karakter religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan rasa ingin tau dalam proses pembelajaran. Selain itu, program yang dilaksanakan untuk meningkatkan seluruh potensi yang ada pada anak dalam merangsang tumbuh kembang anak melalui pembiasaan seperti praktik langsung. Sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dengan program BDR dan Rombel sangat membantu guru dan orang tua untuk mengembangkan potensi dan karakter dalam diri anak

Hal ini sesuai dengan fungsi dari pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik agar memiliki kepribadian baik dalam berpikir maupun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat membangun dan memperkuat perilaku bangsa yang multikultur.<sup>1</sup>

Selanjutnya, penyampaian pendidikan karakter banyak dilakukan secara praktik langsung sehingga anak-anak mudah untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat marzuki yang menyatakan bahwa dalam penanaman pendidikan karakter dapat menggunakan metode praktik atau langsung<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 30.

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, h. 71-72.

Masa pandemi covid-19, masa ini terdapat perubahan secara mengagetkan pada pendidikan formal, dimana setiap sekolah pada awalnya menerapkan pembelajaran dengan tatap muka, namun berbeda dengan masa pandemi sekarang yang mengharuskan pembelajaran diadakan secara daring (*online*) tetapi berbeda dengan PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai sekolah ini tetap berupaya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan melaksanakan program Rombel (Rombongan Belajar) tetapi bedanya tidak melaksanakan di dalam lingkungan sekolah tetapi dilaksanakan di lingkungan rumah meskipun begitu, guru-guru tetap melakukan protokol kesehatan covid-19 dengan menyediakan tempat cuci tangan agar anak-anak bisa mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar, mengecek suhu tubuh anak dengan thermometer, dan memakai masker. Pembelajaran juga dilaksanakan hanya sebentar yaitu hanya 1 jam dengan 5 anak setiap sesi dan 3 sesi dalam satu hari, dilakukan 2 kali dalam seminggu

Selain melaksanakan program rombongan belajar (Rombel) dalam menanamkan pendidikan karakter sekolah juga melaksanakan program BDR (Belajar dari Rumah) dalam program ini orang tua lah yang berperan penting untuk membimbing anak selama di rumah, sebelum melaksanakan program ini guru terlebih dahulu memberikan rancangan pembelajaran berupa RPPM Sehingga orang tua tinggal menjalankan apa yang sudah dirancang guru setelah selesai melaksanakan program orang tua melaporkan kepada guru kelas masing-masing anak dalam bentuk video atau foto. Melalui program BDR ini lah sekolah berupaya menanamkan pendidikan karakter kepada

anak-anak dimana didalam program ini terdapat pembiasaan, keterampilan hidup (*Life Skill*) dan penanaman karakter.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan penanaman pendidikan karakter dengan program BDR dan Rombel pada masa pandemi covid-19 dapat menggali semua pengetahuan dan membentuk nilai karakter religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri dan rasa ingin tau dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti pembiasaan, keteladanan dan praktik langsung sehingga anak terbiasa untuk menanamkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah barabai dilakukan secara *offline* dengan program rombongan belajar (Rombel) selain secara *online* sekolah juga melaksanakan secara *online* yaitu dengan program BDR (Belajar dari Rumah)

Pada evaluasi pendidikan karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai pada masa pandemi covid-19 Barabai dilakukan melalui teknik penilaian seperti catatan hasil karya dan unjuk kerja. Dengan teknik penilaian tersebut dapat diketahui tingkat pencapaian dalam pendidikan karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai**

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter

pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai antara lain: adanya RPPM yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dirancang menyesuaikan dengan apa yang bisa orang tua dan anak kerjakan dilingkungan rumah dilakukan dengan metode dan media yang bervariasi sesuai dengan tema/sub tema pembelajaran setiap minggu dan juga adanya kerja sama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Hasil penelitian mengenai faktor pendukung tersebut sesuai dengan pendapat Marzuki bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter dapat menggunakan berbagai metode pendidikan karakter seperti metode praktik, metode pembiasaan, metode keteladanaan, metode nasihat, dan metode *reward* dan *punishment*.

Selain ada faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 antara lain: media pembelajaran yang terbatas, intensitas pertemuan guru dan murid berkurang, dan lingkungan belajar kurang kondusif.